
Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Di Era New Normal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Sukaratu Kec. Cikeusal Kab. Serang Banten

Herlina Siregar^{*)}, Ayu Sri Winingsih², Ahmad Fauzi³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 1

*Corresponding author, e-mail: email: herlina.siregar@untirta.ac.id

Received Month 10, 2023;
Revised Month 10, 2023;
Accepted Month 10, 2023;
Published Online 10, 2023

Abstrak: Pembelajaran di era *new normal* mengharuskan anak untuk belajar secara *online* di rumah sehingga mengharuskan orang tua untuk terlibat dalam belajar anak agar dapat mendampingi agar anak tetap semangat selama pembelajaran di era *new normal*. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan: (1) keterlibatan orang tua pada pembelajaran di era *new normal*, (2) motivasi belajar anak usia sekolah dasar pada era *new normal*, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua pada pembelajaran di era *new normal* dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar di Desa Sukaratu. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. responden terdiri dari 11 orang tua dan 11 anak usia sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian (1) adanya keterlibatan orang tua pada pembelajaran di era *new normal* yaitu: menyediakan sarana prasaran; mendampingi anak belajar, membantu anak saat kesulitan dan mengingatkan tugas; memberikan kata penyemangat, pujian, nasihat, hadiah dan hukuman (teguran). (2) Motivasi belajar anak pada pembelajaran di era *new normal* dilihat dari ketekunan, keuletan, minat dan rasa bosan pada tugas rutin. (3) Adapun faktor yang mempengaruhi yakni kerjasama antar keluarga, ketegasan orang tua, kondisi anak, kesibukan orang tua, keadaan lingkungan sekitar, kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang tua, Pembelajaran di Era *New Normal*, Motivasi

Abstract: Learning in the new normal era requires children to study online at home so that it requires parents to be involved in children's learning so that they can accompany children so that children stay enthusiastic during learning in the new normal era. The aims of the study were to describe: (1) parental involvement in learning in the new normal era, (2) primary school age children's learning motivation in the new normal era, (3) factors that influence parental involvement in learning in the new normal era in increase the learning motivation of elementary school age children in Sukaratu Village. This research uses descriptive qualitative. respondents consisted of 11 parents and 11 children of primary school age. Data were collected through interview, observation and documentation techniques. Based on the results of the study (1) the involvement of parents in learning in the new normal era, namely: providing infrastructure; assisting children in learning, helping children when they have difficulties and reminding them of assignments; give words of encouragement, praise, advice, rewards and punishments (rebuke). (2) Children's learning motivation in learning in the new normal era is seen from perseverance, tenacity, interest and boredom in routine tasks. (3) The influencing factors are cooperation between families, parental firmness, children's condition, parents' busyness, environmental conditions, economic conditions and parents' education level.

Keywords: Parental Involvement, Learning in the Era New Normal, Motivation Learning

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu aspek kebutuhan dalam melahirkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui kegiatan proses pembelajaran. Proses pendidikan berlangsung sepanjang hayat dimulai dari bayi sampai dewasa dan berlanjut sampai mati yang bersifat fleksibel artinya dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Wahana untuk mengembangkan bakat dan potensi individu dilakukan melalui jalur pendidikan formal (sekolah), jalur pendidikan informal (keluarga) dan jalur pendidikan nonformal (pendidikan masyarakat) bersama-sama saling melengkapi untuk mencapai tujuan nasional yaitu membentuk manusia seutuhnya.

Namun, saat ini tengah terjadi pandemi virus korona atau yang dikenal dengan Covid-19. Pandemi ini merupakan peristiwa menyebarnya penyakit virus korona pada tahun 2019 yang awalnya terjadi di Kota Wuhan, Cina hingga menyebar keseluruh dunia salah satunya negara kita Indonesia. Dalam bidang pendidikan, pada masa pandemi covid-19 terjadi perubahan secara signifikan dari system pembelajaran secara tatap (muka) menjadi pembelajaran jarak jauh bersifat online. Hingga akhirnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memutuskan bahwa ajaran baru akan tetap dimulai dengan menerapkan pembelajaran dalam jaringan (daring) sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan yaitu surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Pembelajaran daring merupakan interaksi pembelajaran antara pendidik dan siswa yang dilakukan melalui dunia maya (online) dengan memanfaatkan platform dan teknologi multimedia sebagai media pembelajaran seperti *Learning Sistem Management (LSM)* yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, dan sebagainya. Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi multimedia dan jejaring sosial (Kuntarto, 2017: 101).

Dimasa transisi *new normal* ini, pembelajaran sepenuhnya dilakukan di rumah masing-masing, itu artinya hal ini dapat menjadikan momentum dalam mengoptimalkan pendidikan keluarga. Seperti dalam Undang-undang No. 2 Tahun 1989 Bab IV Pasal 10 Ayat 4 yakni pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga yang terdiri ayah, ibu dan anak sebagai lingkungan (wahana) utama dalam membentuk karakter anak dimulai dari usia dini. Pendidikan keluarga dapat ditunjukkan dengan adanya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anaknya pada saat belajar khususnya pada saat pembelajaran berbasis *online* atau daring itu sangat penting khususnya pada anak usia sekolah, karena masih perlu bimbingan dan pengawasan serta dengan adanya keterlibatan orang tua dalam proses belajar, itu akan dapat memberikan dorongan agar anak semangat dalam belajarnya. Keterlibatan orang tua dapat didefinisikan sebagai kontribusi orang tua terhadap pendidikan dan pengalaman anaknya Hawes & Jesney (dalam Tolada, 2012: 18). Dalam hal ini, orang tua menjadi garda paling depan untuk mengawal anak-anaknya agar tetap fokus belajar secara *online* atau daring, terus memberikan motivasi dan dukungan pada anak. Dengan keterlibatan langsung orang tua dalam mengarahkan dan mendampingi anak, maka orang tua telah turut berkontribusi dalam proses tumbuh kembang anak dalam dunia pendidikan. Selain itu menurut Menheere dan Hooge (2010: 157) bahwa dalam mengembangkan kecerdasan social, emosional, spiritual anak agar optimal dibutuhkan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran.

Namun setelah diamati, ternyata pada kondisi dilapangan keterlibatan orang tua dalam menunjang proses pembelajaran anak belum bisa dilakukan sepenuhnya, karena masih ada orang tua yang belum bisa memenuhi fasilitas belajar anak karena faktor ekonomi. Seperti halnya orang tua yang berada di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anaknya saat belajar *online* belum sepenuhnya dapat dilakukan secara optimal, hal ini dikarenakan masih ada orang tua yang masih gapar teknologi sehingga pada saat anak mulai belajar, orang tua justru menyerahkan anaknya kepada seseorang yang lebih paham dalam menggunakan ponsel. Dengan adanya kendala pada orang tua sehingga kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar, anak akan sulit memahami materi yang di sampaikan atau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru atau tutor bahkan yang lebih parahnya lagi anak tidak akan mau mengikuti pembelajaran *online* tersebut. Adapula orang tua beranggapan bahwa mengajar anak bukan menjadi tanggung jawab orang tua sehingga mereka merasa sudah cukup dengan adanya guru dalam mendampingi anak, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman akan pentingnya keterlibatan orang tua sebagai dukungan orang tua untuk memotivasi belajar anak terutama pada masa pandemic saat ini

Seperti halnya anak-anak khususnya pada usia sekolah dasar yang berada di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal, mereka sudah merasa jenuh dalam pembelajaran secara *online* ini, hal ini terjadi karena anak-anak merasa tertekan dengan adanya tugas-tugas yang diberikan oleh guru atau tutor setiap hari. Ini

artinya semangat belajar anak-anak masih kurang, minat belajar anak yang juga yang masih kurang, maka dari itu perlu adanya daya dorong untuk menumbuhkan semangat, minat bahkan motivasi belajar anak. Motivasi dapat diartikan suatu alat untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan (Kompri, 2015: 4). Salah satu daya dorong dalam membantu menumbuhkan bahkan meningkatkan motivasi belajar anak yaitu harus adanya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak khususnya pada pembelajaran berbasis *online* seperti saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik akan melakukan penelitian tentang **“(Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Di Era *New Normal* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang Provinsi Banten)”**.

Metode

Berdasarkan kegiatan rangkaian yang dilakukan dalam melakukan penelitian ada penggunaan pendekatan dan metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi mengenai gambaran hasil penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 9) metode deskriptif kualitatif adalah salah satu teknik penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi. Oleh karena itu alasannya peneliti menggunakan pendekatan ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang keterlibatan orang tua pada pembelajaran di era *new normal* dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar di Desa Sukaratu Kec. Cikeusal Kab. Serang Banten.

Dalam penelitian ini mengambil tempat di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang Provinsi Banten. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu mulai pada bulan Oktober 2020 sampai dengan April 2021. Adapun peneliti menggunakan dua sumber data, yakni: a) Sumber Data primer, data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa ada perantara, didapatkan melalui wawancara tentang masalah yang saya angkat dan sebagian besar sifatnya opini dari individu atau kelompok. Sumber data yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah orang tua sebanyak 11 orang dan anak usia sekolah dasar sebanyak 11 orang; b) Sumber data Sekunder, dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel maupun hasil penelitian ilmiah lain yang berkaitan dengan orang tua, pembelajaran *online* serta motivasi belajar anak.

Pada penelitian diperlukan sebuah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Didalam penelitian kualitatif peneliti dianggap sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Jadi pengertian instrumen menurut Sugiyono (2010:148) adalah pengukuran fenomena alam dan social yang diamati dengan menggunakan suatu alat. Teknik Pengumpulan data yang digunakan diantaranya: 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis menggunakan analisis data induktif. Analisis data induktif adalah proses menarik kesimpulan yang berasal dari fakta-fakta ke teori, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Berikut adalah proses menganalisis data pada penelitian ini, yaitu: 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, 3) Penarikan Kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dalam wawancara yang telah dilakukan terhadap 22 (dua puluh dua) informan yang terdiri dari, 11 (sebelas) orang tua dan 11 (sebelas) anak usia sekolah dasar di Desa Sukaratu, mengenai keterlibatan orang tua pada pembelajaran di era *new normal* dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar, serta didukung oleh hasil observasi lapangan maka berikut pembahasan hasil penelitian:

1. Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Di Era *New Normal* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh, berikut pembahasan tentang keterlibatan orang tua pada pembelajaran di era *new normal* dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar di Desa Sukaratu.

- a. Memenuhi Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan
Adanya keterlibatan orang tua pada penelitian ini salah satunya yakni dengan memenuhi sarana dan prasana yang dibutuhkan anak, khususnya pada pembelajaran di era *new normal* ini. Diperkuat pendapat Schunk (2010: 74) bahwa untuk menunjang kegiatan belajar anak, orang tua yang memiliki kesadaran tinggi akan memperhatikan dan berusaha memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak. Dengan banyaknya kebutuhan yang diperlukan anak selama belajar *online* telah menjadi beban tersendiri bagi orang tua. Meskipun begitu, orang tua di Desa Sukaratu sebagian besar sudah dapat memenuhi kebutuhan belajar anak selama pembelajaran di era *new normal* ini, dengan cara menyediakan *smartphone* untuk anak belajar, menyediakan fasilitas berupa *wifi* atau membelikan kuota internet agar memudahkan anak selama belajar *online*, menyediakan meja belajar, serta menyediakan kamar khusus untuk anak belajar dengan nyaman.
- b. Pengawasan Selama Belajar di Rumah
Pengawasan selama belajar di rumah ini merupakan bagian dari adanya keterlibatan orang tua. Seperti pendapat Schunck (2010: 74) yang menyimpulkan bahwa bentuk tanggung jawab dan keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya salah satunya yakni melakukan pengawasan selama belajar di rumah. Adanya pengawasan yang dilakukan orang tua pada pembelajaran di era *new normal* ini merupakan bagian dari bentuk perhatian orang tua terhadap anak sehingga anak akan lebih bersemangat belajarnya dan juga dapat meningkatkan motivasi belajarnya khususnya pada pembelajaran di era *new normal* ini. Namun, di Desa Sukaratu sebagian besar orang tua tidak dapat optimal. Hal tersebut dikarenakan kesibukan orang tua dengan pekerjaan atau rutinitas yang harus dilakukan setiap harinya sehingga orang tua kesulitan dalam membagi waktunya, antara pekerjaan dengan pengawasan atau pendampingan anak selama belajar *online* di rumah. Tetapi meskipun begitu, orang tua di Desa Sukaratu sering mengingatkan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh anak.
- c. Pemberian Motivasi
Pemberian motivasi merupakan salah satu adanya bentuk tanggung jawab dan keterlibatan orang tua pada pendidikan anak-anaknya (Schunck, 2010: 74). Orang tua di Desa Sukaratu, sebagian besar pemberian motivasi yang dilakukan yakni berupa kata-kata penyemangat, pujian, hadiah serta berupa teguran yang dilakukan orang tua saat anak melakukan kesalahan.

2. Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Di Era *New Normal* Di Desa Sukaratu

Menurut Winkel (2012: 169) menjelaskan bahwa motivasi belajar ialah pemberian stimulus dalam bentuk daya penggerak psikis pada peserta didik untuk memunculkan aktivitas kegiatan belajar demi berlangsungnya proses pembelajaran dengan. Motivasi belajar yang dilihat oleh peneliti yakni diantaranya yaitu:

- a. Tekun Menghadapi Tugas
Tekun merupakan salah satu ciri-ciri dari adanya motivasi belajar seperti yang dikemukakan oleh (Sardiman, 2014: 83). Ketekunan yang ada pada anak usia sekolah dasar di Desa Sukaratu dapat diketahui bahwa sebagian besar anak selalu mengikuti pembelajaran *online* di rumah serta anak-anak selalu berupaya menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.
- b. Ulet Menghadapi Kesulitan
Menurut Sardiman (2014: 83) ulet menghadapi kesulitan merupakan salah satu ciri seseorang yang memiliki motivasi dalam belajar. Dari 11 anak yang diwawancarai, hanya 2 dari 11 anak yang memiliki keuletan dalam menghadapi kesulitan dengan baik yakni, dengan berusaha menyelesaikan atau menghadapi kesulitannya sendiri dan baru akan meminta bantuan orang tua ketika sudah benar-benar merasa tidak bisa menyelesaikannya.
- c. Menunjukkan Minat Belajar
Menurut Higard dalam Daryanto (2010:38) merumuskan minat adalah "*intersert is persisting tendency to pay attaeention to and enjoy same activity or content*" yang berarti minat yaitu kecenderungan yang

tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Pada pembelajaran di era *new normal* ini, anak-anak di Desa Sukaratu selalu mengikuti pembelajaran secara *online* di rumah serta selalu merespon arahan atau perintah dari guru jika ada penugasan.

Hal tersebut dapat dilihat bahwa anak selalu aktif dalam merespon gurunya di grup belajar melalui aplikasi WhatsApp yang dapat diartikan bahwa adanya minat belajar anak selama pembelajaran di era *new normal* ini yang menjadi salah satu ciri adanya motivasi belajar.

d. Bosan dengan Tugastugas Rutin

Pada pembelajaran di era *new normal* ini, anak-anak di Desa Sukaratu mengaku bahwa, bosan dengan adanya tugas yang diberikan oleh guru, karena guru hanya memberikan tugas, atau hanya sebatas mengarahkan anak untuk menonton video pembelajaran melalui channel youtube yang membosankan. Hal tersebut di sampaikan juga oleh orang tua bahwa anak-anak seharusnya bisa belajar dengan cara yang berbeda, atau diberikan tugas-tugas yang dapat mengasah kreativitas anak di rumah agar anak juga tidak merasa jenuh atau bosan. Dalam hal tersebut dapat menunjukkan bahwa adanya motivasi belajar anak di Desa Sukaratu selama pembelajaran di era *new normal*.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Di Era New Normal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Sukaratu

Dalam penelitian ini, peneliti telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua pada pembelajaran di era *new normal* dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar di Desa Sukaratu. Adapun faktor yang mempengaruhinya yakni diantaranya, kerjasama antar keluarga, ketegasan orang tua, kondisi anak, kesibukan orang tua, keadaan sekitar, keadaan ekonomi serta tingkat pendidikan.

a. Kerjasama Antar Keluarga

Menurut Abdulsyani (1994: 156) kerjasama adalah aktifitas saling membantu dan saling memahami dalam bentuk proses social yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama. Orang tua di Desa Sukaratu mengaku bahwa selama pembelajaran di era *new normal* ini memang perlu sekali adanya kerjasama antar keluarga karena orang tua tidak sepenuhnya dapat mendampingi atau mengawasi anak selama belajar di rumah.

Bentuk adanya kerjasama antar keluarga yang dilakukan yakni, pendampingan yang dilakukan oleh anggota keluarga lain seperti kakak, abang, tante, paman ataupun anggota keluarga yang lainnya. Selain melakukan pendampingan, yang dilakukan anggota keluarga yang lain yakni dengan membantu menyelesaikan tugas atau bahkan memberikan fasilitas selama belajar di rumah yakni dengan memberikan paket kuota internet atau menyediakan *smartphone* serta ada juga dengan memberikan semangat berupa kata-kata atau nasihat.

b. Ketegasan Orang Tua

Ketegasan merupakan salah satu upaya dalam wujud sikap orang tua dalam membimbing dan mendampingi belajar anak. Orang tua di Desa Sukaratu memiliki pandangan atau perspektif yang berbeda-beda tentang adanya ketegasan, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak pada pembelajaran di era *new normal* ini. Ketegasan yang dilakukan oleh orang tua di Desa Sukaratu biasanya dilakukan ketika anak mulai malas saat harus belajar khususnya selama pembelajaran di era *new normal*, ketika anak susah diatur tidak disiplin. Seperti hasil penelitian Selfia et al (2018: 209) yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak yakni ketegasan orang tua yang dilakukan pada situasi tertentu yakni ketika anak mulai tidak patuh akan nasihat orang tua.

c. Kondisi Anak

Orang tua di Desa Sukaratu menjelaskan bahwa, kondisi anak juga mempengaruhi adanya keterlibatan orang tua pada pembelajaran di era *new normal* dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sebagian orang tua mengungkapkan bahwa anak mengalami kesulitan dalam memahami materi selama belajar *online* di rumah, itu artinya orang tua harus terlibat dengan cara mendampingi, memberikan penjelasan atau membantu menyelesaikan tugasnya agar anak tetap semangat dalam belajarnya. Meskipun begitu, 2 dari 11 anak memiliki kemampuan belajar yang baik sehingga orang tua mengungkapkan bahwa hanya perlu memfasilitasi selama anak mengikuti pembelajaran di era *new normal*

d. Kesibukan Orang Tua

Selama pembelajaran di era *new normal* keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan anak untuk membantu anak dalam membimbing atau membantu anak saat mengalami kesulitan dalam belajarnya. iniyang telah diperolehnya selamanya belajar. Namun, orang tua di Desa Sukaratu tidak bisa optimal untuk terlibat dalam belajar anak selama belajar *online* di rumah. Hal tersebut

diungkapkan oleh orang tua bahwa, rutinitas atau kesibukan orang tua yang menjadi salah satu faktornya sehingga orang tua sulit membagi waktu antara pekerjaan dengan mendampingi anak. Sebagian orang tua bisa mendampingi anak hanya ketika selesai bekerja atau hanya bisa menemani pada saat belajar di malam hari.

Seperti hasil penelitian Annuraga (2019: 8) yang menjelaskan bahwa faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah kesibukan orang tua. Jadi kesibukan orang tua ini memang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua pada pembelajaran di era *new normal* dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

e. Kondisi Lingkungan Sekitar

Lingkungan tempat tinggal menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran pada era *new normal* karena selama pembelajaran berlangsung jangkauan layanan internet menjadi salah satu penunjang kelancaran pembelajaran. Seperti pengakuan dari orang tua di Desa Sukaratu mengatakan bahwa, selama pembelajaran *online* yang menjadi kendala yakni, sulitnya jangkauan internet sehingga membuat anak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran *online* serta anak menjadi kurang semangat. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Wardani (2020:772) menjelaskan bahwa pada pembelajaran di masa pandemic Covid-19, jaringan internet menjadi salah satu kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar. Selain terkendala jaringan layanan internet, orang tua di Desa Sukaratu mengungkapkan bahwa selama pembelajaran dilakukan secara *online* di rumah membuat anak lebih sering bermain bersama temannya daripada belajar.

f. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan salah satu permasalahan orang tua untuk ikut terlibat dalam pendidikan khususnya terlibat dalam belajar anak. Seperti yang dijelaskan Hornby (2011:24) bahwa pengaruh keadaan ekonomi mempengaruhi keterlibatan orang tua pada pendidikan anak. Orang tua di Desa Sukaratu sebagian besar memiliki kondisi ekonomi yang cukup sehingga masih bisa memenuhi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak selama pembelajaran di era *new normal* ini.

Ketersediaan fasilitas tentu saja akan membuat anak semangat dalam belajarnya. Namun, 3 dari 11 orang tua di Desa Sukaratu masih belum bisa memenuhi kebutuhan belajar anak, khususnya dalam menyediakan *smartphone* dan kuota internet. Hal ini tentu saja karena faktor ekonomi orang tua yang kurang sehingga anak masih mengalami keterbatasan fasilitas dalam menunjang pembelajaran di era *new normal* serta berpengaruh pada motivasi belajar anak.

g. Tingkat Pendidikan

Latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi kesadaran orang tua tentang pentingnya keterlibatan orang tua pada pendidikan anak, khususnya terlibat dalam belajar anak. Seperti hasil penelitian Khalimah (2020: 72) bahwa latar belakang pendidikan orang tua menjadi kendala pada pembelajaran daring sehingga mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak.

Berdasarkan data hasil penelitian, orang tua di Desa Sukaratu memiliki kesadaran yang baik tentang perlunya keterlibatan orang tua khususnya pada pembelajaran di era *new normal* ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk keterlibatan orang tua pada pembelajaran di era *new normal* di Desa Sukaratu yaitu memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dengan menyediakan *smartphone*, wifi atau kuota internet, peralatan sekolah, meja belajar dan ruang belajar khusus; Pengawasan selama belajar dirumah dengan mendampingi anak belajar, membantu anak saat mengalami kesulitan dan mengingatkan tugas-tugas; Pemberian motivasi dengan memberikan kata-kata penyemangat, pujian, nasihat, hadiah dan hukuman (teguran). (2) Motivasi belajar anak pada pembelajaran di era *new normal* cukup baik dapat dilihat dari ketekunan, keuletan, minat dan rasa bosan pada tugas rutin. (3) Adapun faktor yang mempengaruhi yakni kerjasama antar keluarga, ketegasan orang tua, kondisi anak, kesibukan orang tua, keadaan lingkungan sekitar, kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua.

Daftar Rujukan

- Adijaya, N. &. (2018). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 105-110. Retrieved from https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-20881-11_1741.pdf
- Amariana, A. (2012). *Keterlibatan orangtua dalam perkembangan literasi anak usia dini* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Desmita. (2011). *psikologi perkembangan peserta didik*. bandung: remaja rosdakarya.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. Retrieved from <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659/369>
- Garn, A. C., & Jolly, J. L. (2014). High ability students' voice on learning motivation. *Journal of Advanced Academics*, 25(1), 7-24. Retrieved from <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1932202X13513262>
- Hornby, G. (2011). *Parental involvement in childhood education: Building effective school-family partnerships* (Vol. 307). New York: Springer. Retrived from <https://link.springer.com/book/10.1007/978-1-4419-8379-4>
- Kompri. (2015). *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*. bandung: remaja rosdakarta offset.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. Retrieved from <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/1820>
- Menheere, A., & Hooge, E. H. (2010). Parental involvement in children's education: A review study about the effect of parental involvement on children's school education with a focus on the position of illiterate parents. *Journal of European Teacher Education Network*, 6, 144-157. Retrieved from https://pure.hva.nl/ws/files/147621/477239_2010_Parental_involvement_in_childrens_education.pdf
- Omar, R., Ahmad, N. A., Hassan, S. A., & Roslan, S. (2017). Parental involvement and achievement motivation: Association with students' achievement in vocational colleges, Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(4), 11-24. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Rosmaria-Omar/publication/325121342_Parental_Involvement_and_Achievement_Motivation_Association_with_Students_Achievement_in_Vocational_Colleges_Malaysia/links/5d5aa694a6fdcc55e818588c/Parental-Involvement-and-Achievement-Motivation-Association-with-Students-Achievement-in-Vocational-Colleges-Malaysia.pdf
- Pradipta, G. A. (2014). Keterlibatan orang tua dalam proses mengembangkan literasi dini pada anak usia paud di Surabaya. *Journal Universitas Airlangga*, 3(1), 1-2. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/lmbd9d5ce375full.pdf>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201-212. Retrieved from <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607>
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Schunk, D. P. (2010). *Motivation in Education : Theory, Research (3rd ed)*. New Jersey: Pearson Education Inc.

Sugiyono. (2012). *memahami penelitian kualitatif*. bandung: Alfabeta.

syaodin, S. d. (2006). *perkembangan peserta didik*. bandung: alfabeta.

Tolada, T. (2012). Hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara. *Unpublished undergraduate's thesis) Universitas Indonesia, Depok, Indonesia.*